

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin pesat saat ini tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada satu negara pun yang hidup tanpa memanfaatkan sektor perbankan. Sektor perbankan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam mobilisasi dana sebagai salah satu unsur modal bagi kegiatan usaha atau unit ekonomi dalam operasionalnya, bank harus memiliki kiat-kiat yang aktif dan inovatif agar dapat mempertahankan kontinuitas usaha yang berorientasi pada usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Hasibuan, 2015:1).

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal bank dapat lakukan dengan cara meningkatkan produk dan melakukan investasi baru. Oleh

karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:115) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator yang mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungandengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2016:157). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011:22).

Bank merupakan bagian dari lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan dilemparkan ke masyarakat. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka

akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya dan dana yang bersumber dari masyarakat. Dana masyarakat atau biasanya dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana bank yang berasal dari berbagai sumber meliputi dana dari modal sendiri (ekuitas), dana dari pinjaman, dana dari deposit nasabah, dan dana dari pasar finansial (Darmawi,2011:43).

Menurut Rivai dkk (2013:172) sumber dana yang berasal dari pihak ketiga atau yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) inilah yang menjadi sumber dana penting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari dana ini. Dana pihak ketiga ini diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan dalam bentuk rekening giro, tabungan, dan dalam bentuk deposit berjangka (Darmawi,2011:45). Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah keadaan stabilitas bank yang belum pasti tetap. Permasalahan bagi perbankan, karena menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan diperbankan. Karena sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Selanjutnya, faktor yang menjadi penyebab menurunnya tingkat profitabilitas yang disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang memiliki biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah yang akan berdampak buruk pada pertumbuhan bank jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional. Selain bagi perusahaan, profitabilitas juga sangat penting bagi stakeholders lainnya.

Berikut tabel Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2018-2022.

Tabel. 1
Perkembangan DPK dan ROA PT Bank Negara Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	DPK (X) %	ROA (Y) %
1	2008	15,93	1,1
2	2009	11,5	1,7
3	2010	12,2	2,5
4	2011	7,9	2,9
5	2012	11,5	2,9
6	2013	12,73	3,4
7	2014	7,0	3,5
8	2015	3,1	2,6
9	2016	9,0	2,7
10	2017	18.6	2,7

11	2018	12,1	2,8
12	2019	6,1	2,4
13	2020	11,2	0,5
14	2021	15,5	1,4
15	2022	2,6	2,5

Sumber : www.idx.id

Dari tabel diatas yang terjadi Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dapat dilihat perkembangan dana pihak ketiga dan ROA di tahun 2017 DPK mencapai 18,6% dengan profit 2,7% ini merupakan pencapaian tertinggi di bandingkan dengan tahun lainnya dikarenakan tingginya tabungan masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Profit yang paling kecil terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,5%. Fenomena yang terjadi pada PT Bank BNI Tbk melihat data dari tabel bahwa DPK dari tahun 2020 mengalami penurunan dan profit yang dihasilkan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mana memeperlihatkan angka yang sangatla kecil yakni 0,5%. Hal ini di karenakan wabah Covid-19 diman pandemi corona yang terjadi di Indonesia memicu terjadinya pertumbuhan kredit/ pembiayaan pada industri perbankan melambat tidak hanya dari satu sisi bahkan banyak sector yang mengalami perlambatan akibat covid-19. Hal tersebut dipicu oleh krisis moneter dan global yang berkepanjangan dan ditahun 2020 terjadi minus dikarenakan pandemi yang menjadi penyebab pelemahan ekonomi domestic. Krisis ekonomi global akibat wabah virus Corona atau pandemi *Covid-19*, kegiatan logistik, pariwisata dan perdagangan merupakan sektor yang

memperoleh dampak besar dari wabah virus Corona. Saat ini ekonomi global mengalami krisis akibat pandemi *Covid-19*.

Dengan melihat data dan situasi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2008-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2008-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2008-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

b. Bagi perguruan tinggi/instansi

Dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan dan digunakan sebagai

tambahan refrensi dan bahan penelitian untuk menambah literatur penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

c. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan penelitian untuk menambah literatur penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.